**BAB III**

**METEDOLOGI PENELITIAN**

1. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka tujuan dilakukan nya penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kecenderungan pola asuh orangtua siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Neglasari Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui kecenderungan interaksi sosial siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Neglasari Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui hubungan positif antara pola asuh orangtua dengan interaksi sosial siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Neglasari Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor Tahun Pelajaran 2017/2018.
4. **Tempat dan Waktu Penelitian**
5. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri Neglasari Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor Tahun Pelajaran 2017/2018.

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei, pada tahun pelajaran 2017/2018, penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah.

1. **Metode Penelitian**

Penelitian deskriptif ini dilaksanakan menggunakan metode survey melalui pendekatan studi korelasional. Studi korelasional adalah studi yang mempelajari dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain.

Metode survey yang dikemukakan oleh Sugiyono (2006:12) bahwa survey digunakan untuk mendapatkan data diri tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuisioner, tes, wawancara terstruktur dsb).

Sedangkan metode survey adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi pada variable penelitian yaitu pola asuh orangtua dan interaksi sosial. Data penelitian tersebut diperoleh dari cakupan sampel populasi penelitian siswa di Sekolah Dasar Negeri Neglasari Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor.

1. **Konstelasi Masalah Penelitian**

Gambar konstelasi masalah penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

ε

X

Y

Gambar 3.1 Bagian Konstelasi Masalah Penelitian

Keterangan : X = Variabel pola asuh orangtua

Y = Variabel interaksi soial

ε = Variabel-variabel lain

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2010:173). Populasi dalam penelitian ini bersifat homogen yang berasal dari siswa Sekolah Dasar Negeri Neglasari Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor, kelas IV-A dan IV-B yang berjumlah 68 siswa. Data populasi dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kelas** | **Jumlah Populasi** |
| 1. | IV A | 33 |
| 2. | IV B | 35 |
| Jumlah | | 68 |

1. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. (Arikunto, 2010: 177). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *proportional random sampling* dengan rumus Taro Yamane.

Penarikan sampel presentatif, ditentukan seimbang berdasarkan perbandingan jumlah siswa masing-masing kelas IV yang diukur penetapannya menggunakan rumus Taro Yamane, yaitu:

Keterangan:

n = Ukuran Sample

N = Ukuran Populasi

d = Presisi yang ditetapkan (10%)

Cara perhitungan untuk mendapatkan sampel adalah sebagai berikut:

*n* = = = 40,47

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sample dalam penelitian ini sebanyak 40,47 atau dibulatkan menjadi 40 responden. Dengan distribusi per-kelas terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | **Nama Kelas** | **Jumlah Populasi** | **Perhitungan Pengambilan Sample** | **Jumlah Sample (Dibulatkan)** |
| 1. | IV A | 33 | x 40 = 19,41 | 19 |
| 2. | IV B | 35 | x 40 = 20,58 | 21 |
| Jumlah | | 68 | - | 40 |

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah sampel penelitian di Sekolah Dasar Negeri Neglasari Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor masing-masing untuk kelas IV A terdapat 19 orang siswa dan kelas IV B terdapat 21 orang siswa.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket, yang berupa kuisioner. Instrument kuisioner tersebut masing-masing digunakan untuk mengukur pola asuh orangtua dan interaksi sosial. Instrument berisi pernyataan-pernyataan mengenai variabel yang diteliti. Instrument di susun dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan skala lima yang terdiri dari lima rentang. Instrument hanya meminta responden untuk memilih salah satu dari alternative jawabannya adalah pernyataan yang sudah disediakan. Adapun alternative jawabannya adalah pernyataan positif: (5) Selalu; (4) Sering; (3) Kadang-kadang; (2) Pernah; (1) Tidak Pernah. Sedangkan untuk pernyataan negative: (1) Selalu; (2) Sering; (3) Kadang-kadang; (4) Pernah; (5) Tidak Pernah.

1. **Instrumen Penelitian**
2. **Variabel Interaksi Sosial**
3. Definisi Konseptual

Interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis antara dua orang atau lebih dimana orang-orang berkomunikasi saling mempengaruhi dalam fikiran dan tindakan.

1. Definisi Operasional

Interaksi sosial adalah skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap instrument dalam bentuk kuisioner yang disusun berdasarkan indikator: 1) kerjasama, 2) akomodasi, 3) asimilasi.

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi interaksi Sosial terhadap siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Neglasari Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor sesuai dengan indikator pengukuran dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Variabel Interaksi Sosial:

Sebelum Uji Coba

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator | Sub Indikator | Butir Pernyataan | | Jumlah |
| Positif | Negatif |
| 1. | Kerjasama | * 1. Kerukunan | 1, 2, 3, 4, 6, 7 | 5, 8 | 8 |
| * 1. Gotong royong | 9, 10, 12, 13 | 11, 14, | 6 |
| * 1. Tolong-menolong | 15, 16, 17, 19 | 18, 20 | 6 |
| 2. | Akomodasi | * 1. Kompromi | 21, 22, 23, 25 | 24, 26, 27 | 7 |
| * 1. Toleransi | 29, 30, 33 | 28, 31, 32 | 6 |
| 3. | Asimilasi | * 1. Saling menghargai | 36, 37 | 34,35 | 4 |
| * 1. Adanya sikap simpati terhadap sesama | 38, 39 | 40 | 3 |
| Jumlah | | | 25 | 15 | 40 |

1. Uji Coba Instrumen Non Tes

Uji coba yang dilakukan pada instrumen non tesberupa angket. Pada instrumen penelitian ini, variabel interaksi sosial menggunakan soal angket yang berisi 40 pernyataan yang diberikan kepada siswa sebanyak 20 orang.

1. Analisis Uji Coba Hasil Instrumen
2. Uji Validitas

Validitas berkaitan dengan apakah instrument yang digunakan dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur. Validitas menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan syarat nilai koefisien korelasi r hitung r tabel  pada taraf signifikan 5% atau 1% maka butir instrument dapat dinyatakan valid. Rumus Korelasi *Product Moment Pearson*:

Keterangan :

= Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

N = Banyaknya responden yang diuji.

*∑XY* = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

*∑X* = Jumlah seluruh skor X.

*∑Y* = Jumlah seluruh skor Y.

Dengan syarat nilai koefisien korelasi r hitung r tabel  pada taraf signifikan 5% maka butir instrument dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil perhitungan instrumen interaksi sosial, dari 40 butir pernyataan yang diuji coba didapat 57,5% atau 23 butir pernyataan dengan nilai koefisien korelasi rhitung > rtabel (ɑ =5%) pada n = 20, dan 23 butir pernyataan valid yaitu butir pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 11, 12, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 25, 26, 29, 34, 35, 36, 37, 38, 39 dan yang tidak valid sebanyak 42,5% atau 17 butir pernyataan yaitu butir nomor 6 , 8, 9, 10, 13, 14, 16, 22, 23, 24, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 40. Pernyataan yang valid selanjutnya akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

Berdasarkan hasil uji coba menggunakan uji validitas dan reliabilitas, didapatkan kisi-kisi instrumen penelitian interaksi sosial setelah uji coba sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Variabel Interaksi Sosial:

Setelah Uji Coba

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator | Sub Indikator | Butir Pernyataan | | Jumlah |
| Positif | Negatif |
| 1. | Kerjasama | a. Kerukunan | 1, 2, 3, 4, 7 | 5 | 6 |
| b. Gotong royong | 12 | 11 | 2 |
| c. Tolong-menolong | 15, 17, 19 | 18, 20 | 5 |
| 2. | Akomodasi | a. Kompromi | 21, 25 | 26 | 3 |
| b. Toleransi | 29 | - | 1 |
| 3. | Asimilasi | a. Saling menghargai | 36, 37 | 34,35 | 4 |
| b. Adanya sikap simpati terhadap sesama | 38, 39 | - | 2 |
| Jumlah | | | 16 | 7 | 23 |

1. Uji Realibilitas

Berdasarkan hasil perhitungan dari butir pernyataan yang valid dengan rumus Alpha Cronbach didapatkan hasil uji reliabilitas rhitung > rtabel yaitu 0, 922> 0,47.

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas Interaksi Sosial

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Rtabel | Rhitung | Interprestasi |
| Interaksi Sosial | 0,47 | 0,922 | Sangat signifikan |

1. **Variabel Pola Asuh Orang Tua**
2. Definisi Konseptual

Pola asuh orang tua adalah perlakuan orang tua dalam memelihara, mendidik, dan membimbing anaknya yang mencakup pemenuhan kebutuhan fisik, dan kebutuhan nonfisik.

1. Definisi Operasional

Pola asuh orang tua adalah adalah skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap instrument dalam bentuk kuisioner yang disusun berdasarkan indikator: 1) pola asuh demokratis,2) pola asuh otoriter, 3) dan pola asuh permisif.

1. Kisi-kisi Instrument Pola Asuh Orang Tua

Tabel 3.6

Kisi-kisi Instrumen Variabel Pola Asuh Orang Tua

Sebelum Uji Coba

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator | Sub Indikator | Butir Pernyataan | | Jumlah |
| Positif | Negatif |
| 1. | Pola Asuh Demokratis | * 1. Adanya kerjasama antara orang tua dan anak | 1, 2, 3, 5 | 4, 6 | 6 |
| * 1. Ada bimbingan dan pengarahan dari orang tua | 8,9,10,11 | 7, 12 | 6 |
| * 1. Memprioritaskan kepentingan anak | 13,14,15, 16, 17, 19 | 18, 20 | 8 |
| 2. | Pola Asuh Otoriter | * 1. Orang tua sering menghukun jika anak tidak patuh | 21, 22, 23, 25, 27 | 24, 26 | 7 |
| * 1. Pengontrolan orang tua terhadap anak sangat ketat | 29, 30, 33 | 28, 31, 32 | 6 |
| 3. | Pola Asuh Permisif | * 1. Orang tua memberi kebebasan kepada anak untuk menyatakan dorongan atau keinginannya. | 34, 35, 37 | 36, | 4 |
| * 1. Tidak ada bimbingan atau pengarahan dari orang tua. | 38, 39 | 40 | 3 |
| Jumlah | | | 27 | 13 | 40 |

1. Uji Coba Instrumen Non Tes

Uji coba yang dilakukan pada instrumen non tesberupa angket. Pada instrumen penelitian ini, variabel interaksi sosial menggunakan soal angket yang berisi 40 pernyataan yang diberikan kepada siswa sebanyak 20 orang.

1. Analisis Uji Coba Hasil Instrumen
2. Uji Validitas

Validitas berkaitan dengan apakah instrument yang digunakan dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur. Validitas menggunakan korelasi *product Moment Pearson* dengan syarat nilai koefisien korelasi r hitung r tabel  pada taraf signifikan 5% atau 1% maka butir instrument dapat dinyatakan valid. Rumus Korelasi Product Moment Pearson:

Keterangan :

= Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang di korelasikan.

N = Banyaknya responden yang diuji.

*∑XY* = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

*∑X* = Jumlah seluruh skor X.

*∑Y* = Jumlah seluruh skor Y.

Dengan syarat nilai koefisien korelasi r hitung r tabel  pada taraf signifikan 5% maka butir instrument dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil perhitungan instrumen pola asuh orangtua, dari 40 butir pernyataan yang di uji coba didapat 62,5% atau 25 butir pernyataan dengan nilai koefisien korelasi rhitung > rtabel (ɑ =5%) pada n = 20, dan 25 butir pernyataan valid yaitu butir pertanyaan nomor 1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 18, 19, 20, 21, 22, 25, 28, 29, 30, 31, 34, 35, 38, 39 dan pernyataan yang tidak valid sebanyak 37,5% atau 15 butir pernyataan nomor 5, 6, 11, 12, 16, 17, 23, 24, 26, 27, 32, 33, 36, 37, 40. Pernyataan yang valid selanjutnya akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

Berdasarkan hasil uji coba menggunakan uji validitas dan reliabilitas, didapatkan kisi-kisi instrumen penelitian komunikasi interpersonal setelah uji coba sebagai berikut:

Tabel 3.7

Kisi-kisi Instrumen Variabel Pola Asuh Orang Tua

Setelah Uji Coba

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator | Sub Indikator | Butir Pernyataan | | Jumlah |
| Positif | Negatif |
| 1. | Pola Asuh Demokratis | * 1. Adanya kerjasama antara orang tua dan anak | 1, 2, 3 | 4 | 4 |
| * 1. Ada bimbingan dan pengarahan dari orang tua | 8,9,10 | 7 | 4 |
| * 1. Memprioritaskan kepentingan anak | 13,14,15, 19 | 18, 20 | 6 |
| 2. | Pola Asuh Otoriter | * 1. Orang tua sering menghukun jika anak tidak patuh | 21, 22, 25 | - | 3 |
| * 1. Pengontrolan orang tua terhadap anak sangat ketat | 29, 30 | 28, 31 | 4 |
| 3. | Pola Asuh Permisif | * 1. Orang tua memberi kebebasan kepada anak untuk menyatakan dorongan atau keinginannya. | 34, 35 | - | 2 |
| * 1. Tidak ada bimbingan atau pengarahan dari orang tua. | 38, 39 | - | 2 |
| Jumlah | | | 19 | 6 | 25 |

1. Uji Realibilitas

Berdasarkan hasil perhitungan dari butir pernyataan yang valid dengan rumus Alpha Cronbach didapatkan hasil uji reliabilitas rhitung > rtabel yaitu 0, 921> 0,47.

Tabel 3.8

Hasil Uji Reliabilitas Pola Asuh Orangtua

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | rtabel | Rhitung | Interprestasi |
| Pola Asuh Orangtua | 0,47 | 0,921 | Sangat signifikan |

1. **Teknik Analisi Data**
2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif data penelitian terdiri dari rata-rata skor data *(mean)*, nilai tengah *(median),* nilai yang muncul paling banyak *(modus),* standar devisi *(SD)*, rentang skor *(range),* varians sampel, jumlah kelas serta jarak kelas interval atau panjang kelas.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Rata-Rata (mean)

Mean =

1. Jarak Skor (Range)

Range = Skor maksimal- Skor minimal

1. Jarak Kelas

*JK =* Range *: BK*

1. Nilai Tengah (median)

*Me = Bb + p* [

1. Banyak Kelas Interval

*Interval* Kelas: BK = 1+ 3,3 log *n*

1. Standar Vaiasi

SD =

1. Modus (nilai yang sering muncul)

*Mo = Bb +* [

1. Varian Sample (G2)

G2 =

1. Uji Prasyarat
2. Uji normalitas

Galat baku taksiran data penelitian menggunakan *uji Liliefors* dengan syarat nilai Lhitung ttabel pada taraf signifikan 0,05 (5%) maka dapat dinyatakan data menyebar normal.

*Liliefors* (Lhitung) = Ɩ S(Zi) – F(Zi) Ɩ

Keterangan:

(Lhitung) = Nilai *Liliefors* hitung

S(Zi) = Probabilitas kumulatif empiris

F(Zi) = Probabilitas kumulatif normal

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data penelitian menggunakan uji *Fisher* dengan membandingkan varians terbesar dan varians terkecil.

1. Uji Signifikasi

Uji signifikan dalam penelitian ini menggunakan ttest. Jika nilai thitung > ttabel maka H0 ditolak, dan sebaliknya jika nilai thitung < ttabel maka H0 diterima. Ftest digunakan untuk menguji hubungan signifikansi dua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Apabila Fhitung > Ftabel maka H0 ditolak dan Ha diterima.

1. Regresi Linear Sederhana : regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur hubungan fungsional satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Rumus perhitungan regresi linear sederhana adalah

Rumus yang dapat digunakan untuk mencari dan adalah:

1. Uji keberartian regresi : pemeriksan keberartian regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa koefisien regresi b sama dengan nol (tidak berarti) melawan hipotesis dengan tandingan bahwa koefisien arah regresi tidak sama dengan nol.

Tabel 3. 9

Analisis Varians

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Sumber Varian | Dk | Jk | KT | Fhitung | Ftabel |
| Total | N |  | - | - |  |
| Koefisien (a) | 1 | JK(a) | RJK(a) |  | F |
| Regresi  (b/a) | 1 | JK(b/a) | RJK(b/a) =  S²reg |
| Sisa | N-2 | JK(res) | RJK(res) =  S²reg |

1. Uji Koefisien Korelasi : perhitungan nilai koefisien korelasi dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment Pearson*:

rxy

Keterangan :

rxy = koefisien korelasi

= jumlah skor item

= jumlah skor item

= jumlah skor individu

2 = jumlah skor individu

n = jumlah responden

1. Derajat Koefisien Determinasi
2. **Hipotesis Statistik**
3. H0 : *ρy* = 0 (tidak terdapat hubungan antara pola asuh orang tua (X) dengan interaksi sosial (Y).
4. Ha : *ρy*  0 (terdapat hubungan antara pola asuh orang tua (X) dengan interaksi sosial (Y).

Keterangan:

H0 = Hipotesis awal

Ha = Hipotesis Penelitian

*Py* = Koefisien korelasi antara X dan Y

H0 : *ρy* = 0 = Hipotesis awal adalah koefisien korelasi antara X dengan Y sama dengan nol.

Ha : *ρy*  0 = hipotesis penelitian adalah koefisien korelasi antara X dengan Y lebih besar dari nol.

1. **Rencana Jadwal Penelitian**

Tabel 3.10

Rencana jadwal penelitian dilaksanakan pada Semester 2

Tahun Pelajaran 2017/2018

| **No** | **Jenis Kegiatan** |  | **2017-2018** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nop** | | | | **Des** | | | | **Jan** | | | | **Feb** | | | | **Maret** | | | | **Aprl** | | | | **Mei** | | | | **Juni** | |
| 1. | Penyusunan proposal penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |
| 2. | Seminar proposal penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |
| 3. | Perbaikan proposal penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |
| 4. | Penelitian lapangan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |
| 5. | Analisis data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |
| 6. | Penyusunan laporan hasil penelitian skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |
| 7. | Finalisasi skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |